

## DAFTAR PUSTAKA

- Abegaz, T. M., Shehab, A., Gebreyohannes, E. A., Bhagavathula, A. S., & Elnour, A. A. (2017). Nonadherence to antihypertensive drugs : A systematic review and meta-analysis. *Medicine Journal*.
- Al Rasyid, N. H., Febriani, N., Nurdin, O. T., Putri, S. A., Dewi, S. C., & Paramita, S. (2022). Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Lempake Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*.
- Cusmarih, & Fatimah, E. (2022). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Motivasi, Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Ruang An-Nas 1 di RSIJ Pondok Kopi. *Manuju : Malahayati Nursing Journal*, 720-732.
- Dewi, F. M. (2015). Pengaruh Penggunaan Reminder Checklist Terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi dan Tekanan darah pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Posyandu Lansia Desa Kesamben dan Desa Kranggan Kabupaten Mal.
- Djafar, T., & Musakkar. (2020). *Promosi Kesehatan : Penyebab Terjadinya Hipertensi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Grace, R. W., Devore, D., Hessler, D., & Chen, E. (2015). The Impact of Health Coaching on Medication Adherence in Patients with Poorly Controlled Diabetes, Hypertension, and / or Hyperlipidemia : A Randomized Controlled Trial. *The Journal of the American Board of Family Medicine*.
- Hamid, A. (2021). Pelaksanaan Health Coaching dalam Meningkatkan Self - Care Management Pasien Heart Failure : A Scoping Review.
- Hastuti, A. P., & Mufarokhah, H. (2019). Pengaruh Health Coaching Berbasis Teori Health Belief Model Terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi. *Journal of Islamic Medicine*.
- Imanda, M., Darliana, D., & Ahyana. (2021). Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan FKep*.
- Kemendes RI. (2018). *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018*.
- Kemendes RI, P. (2016). Retrieved 2023, from <https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Tekanan-Darah-Tinggi-Hipertensi.pdf>
- Kusumaningrum, N. S., Asmara, F. Y., Handayani, F., & Nurmalia, D. (2021). *Comprehensive Diabetes Health Coaching*. Semarang: Departemen Ilmu Keperawatan FK UNDIP .

- Lawson, K. L., Jonk, Y., O'connor, H., Riise, S., Eisenberg, D., & Kreitzer, M. J. (2013). The Impact of Telephonic Health Coaching on Health Outcomes in a High-risk Population. *Global Advances In Health and Medicine Journal*.
- Oliveira, J. S., Sherrington, C., Amorim, A. B., Dario, A. B., & Tiedemann, A. (2017). What is the effect of health coaching on physical activity participation in people aged 60 years and over? A systematic review of randomised controlled trials. *British Journal of Sports Medicine*.
- Otubuah, P. N. (2018). Effects of Health Coaching on Improving Self - Monitoring and Medication Adherence Among African Americans With Hypertension.
- Righo, A., & Ronas, M. R. (2014). *Terapi Bekam Terbukti Mampu Mengatasi Hipertensi*. Bandung: Rasi Terbit.
- Rizanti, A. P., Susanto, T., & Kurdi, F. (2023). The Use of Health Coaching in Controlling Blood Pressure of Hypertensive Patients in The Family : Literature Review. *Traditional Medicine Research*.
- Sammulia, S. F., Rahmawati, F., & Andayani, T. M. (2022). Perbandingan Pill Box dan Medication Reminder Chart dalam Meningkatkan Kepatuhan dan Outcome Klinik Geriatri Kota Batam. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*.
- Sari, N. A., Anshari, M., & Dewi, R. E. (2022). The Effect of Provision of Medication Reminder Chart in Improving Compilance and Clinical Parameters of Hypertension Patients in Puskesmas, Muara K. *Journal Urban Green* .
- Sartik, Tjekyan, S., & Zulkarnain, M. (2017). Faktor - Faktor Risiko dan Angka Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 180-191.
- Situmorang, F. D., & Wulandari, I. S. (2020). Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Anggota Prolanis di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong. *Klabat Journal of Nursing*.
- Susanto, D. H., Fransiska, Warubu, F., Veronika, & Dewi, W. (2018). Faktor Risiko Ketidapatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Palmerah Juli. *Jurnal Kedokteran Meditek* .
- WHO. (2019). *Global Status Report On Noncommunicable Diseases. Indonesia : WHO Press*.
- Yulanda, G., & Lisiswanti, R. (2017). Penatalaksanaan Hipertensi Primer. *Majority Journal*.

Yunus, M. H., Kadir, S., & Lalu, N. A. (2022). Hubungan Pola Konsumsi Garam dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Kota Tengah. *Journal Health & Science*.

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA  
KELUARGA NY.H DI RT 003 RW 006  
KELURAHAN TAMALANREA KECAMATAN TAMALANREA  
KOTA MAKASSAR**



**OLEH:**

**WILDANA**

**R014221015**

**Preseptor Lahan**

**Preseptor Institusi**

( ) ( )

**PRAKTIK PROFESI PEMINATAN KEPERAWATAN  
KOMUNITAS KELUARGA GERONTIK  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2023**

## PENGKAJIAN KEPERAWATAN KELUARGA

Fasilitas Yankes	<b>Puskesmas Antara</b>	No. Register	-
Nama Perawat yang mengkaji	<b>Wildana</b>	Tanggal Pengkajian	<b>Selasa, 13 Juni 2023</b>

### 1. DATA KELUARGA

Nama Kepala Keluarga	<b>Ny. H</b>	Bahasa sehari-hari	<b>Bahasa Indonesia</b>
Alamat Rumah & Telp	<b>Jl. Kerabat kera-kera/-</b>	Jarak yankes terdekat	<b>± 900 meter</b>
Agama & Suku	<b>Agama Islam &amp; Suku Bugis</b>	Alat Transportasi	<b>Motor</b>

### DATA ANGGOTA KELUARGA

No	Nama	Hub dgn KK	Umur	JK	Suku	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Saat Ini
1.	Tn. R	KK	53 th	Laki-laki	Bugis	SMA	Staff Unhas
2.	Ny. H	Istri	43 th	Perempuan	Bugis	SMA	IRT
3.	Tn. Im	Anak 1	23 th	Laki-laki	Bugis	SMA	Tidak Bekerja
4.	Tn. Ir	Anak 2	18 th	Laki-laki	Bugis	SMA	Tidak Bekerja

### LANJUTAN

No	Nama	Penampilan Umum	Status Kesehatan Saat ini	Riwayat Penyakit/ Alergi	Analisis Masalah Kesehatan INDIVIDU
1.	Tn. R	Baik	Ansietas	Ansietas	Sehat
2.	Ny. H	Baik	Tekanan darah tinggi	Tekanan darah tinggi	Sehat
3.	Tn. Im	Baik	Sehat	Tidak ada	Sehat
4.	Tn. Ir	Baik	Sehat	Tidak ada	Sehat

### 2. DATA PENGKAJIAN INDIVIDU YANG SAKIT (terlampir)

### 3. DATA PENUNJANG KELUARGA

<p><b>Rumah dan Sanitasi Lingkungan</b></p> <p>Y Kondisi Rumah : <i>Kondisi rumah bagian dalam dan luar rumah bersih</i></p> <p>Y Ventilasi : <b>Cukup</b>/Kurang <i>Ventilasi rumah cukup baik dan sesuai dengan luas rumah.</i></p> <p>Y Pencahayaan Rumah : <b>Baik</b>/Tidak* <i>Rumah mendapatkan pencahayaan yang baik</i></p> <p>Y Saluran Buang Limbah : <b>Baik</b> /Cukup/Kurang*</p> <p>Y Sumber Air Bersih : <b>Sehat</b>/Tidak Sehat*</p>	<p><b>PHBS Di Rumah Tangga</b></p> <p>Y Jika ada Bunifas, Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan : <b>(Tidak ada Bunifas)</b> Ya/ Tidak*</p> <p>Y Jika ada bayi, Memberi ASI eksklusif : <b>(Tidak ada bayi)</b> Ya/ Tidak*</p> <p>Y Jika ada balita, Menimbang balita tiap bln : <b>(Tidak ada balita)</b> Ya/ Tidak*</p> <p>Y Menggunakan air bersih untuk makan &amp; minum: <b>Ya</b>/ Tidak*</p> <p><i>Keluarga menggunakan air bersih dari PDAM yang dimasak untuk makan dan minum</i></p> <p>Y Menggunakan air bersih untuk kebersihan diri: <b>Ya</b>/ Tidak*</p>
--	--

<p><i>Sumber air mandi berasal dari PDAM dan sumber air minum berasal dari air PDAM yang dimasak</i></p> <p>Y Jamban Memenuhi Syarat : <b>Ya/Tidak*</b> <i>Klien memiliki jamban jongkok dengan jarak septic tank yang lebih dari 10 meter</i></p> <p>Y Tempat Sampah: <b>Ya/Tidak*</b> <i>Sampah klien dikumpul di kantong plastik, dan diangkut oleh petugas</i></p> <p>Y Rasio Luas Bangunan Rumah dengan Jumlah Anggota Keluarga 4 m<sup>2</sup>/orang : <b>Ya/Tidak*</b> <i>Rumah klien merupakan rumah dengan luas sekitar 2(6 x 3 m) dengan anggota keluarga berjumlah 4 orang.</i></p>	<p><i>Sumber air keluarga berasal dari PDAM</i></p> <p>Y Mencuci tangan dengan air bersih &amp; sabun : <b>Ya/ Tidak*</b> <i>Keluarga selalu mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan</i></p> <p>Y Melakukan pembuangan sampah pada tempatnya : <b>Ya/ Tidak*</b> <i>Sampah klien dikumpul di kantong plastik, dan diangkut oleh petugas</i></p> <p>Y Menjaga lingkungan rumah tampak bersih : <b>Ya/ Tidak*</b></p> <p>Y Mengonsumsi lauk dan pauk tiap hari : <b>Ya/ Tidak*</b></p> <p>Y Menggunakan jamban sehat : <b>Ya/ Tidak*</b></p> <p>Y Memberantas jentik di rumah sekali seminggu : <b>Ya/ Tidak*</b></p> <p>Y Makan buah dan sayur setiap hari : <b>Ya/ Tidak*</b></p> <p>Y Melakukan aktivitas fisik setiap hari : <b>Ya/ Tidak*</b></p> <p>Y Tidak merokok di dalam rumah : <b>Ya/ Tidak*</b> <i>Tn. R maupun kedua anaknya tidak merokok dan tidak ada riwayat merokok</i></p>
--	---

4. **KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN TUGAS PEMELIHARAAN KESEHATAN ANGGOTA KELUARGA**

<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adakah perhatian keluarga kepada anggotanya yang menderita sakit: Y <b>Ada</b> <input type="checkbox"/> Tidak (Istri dan anak Tn. R selalu mengantarkan Tn. R kerumah sakit untuk kontrol kesehatan dan mengambil obat)</li> <li>2) Apakah keluarga mengetahui masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya : Y <b>Ya</b> <input type="checkbox"/> Tidak</li> <li>3) Apakah keluarga mengetahui penyebab masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya: Y <b>Ya</b> <input type="checkbox"/> Tidak</li> <li>4) Apakah keluarga mengetahui tanda dan gejala masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya : Y <b>Ya</b> <input type="checkbox"/> Tidak</li> <li>5) Apakah keluarga mengetahui akibat masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya bila tidak diobati/dirawat : Y <b>Ya</b> <input type="checkbox"/> Tidak</li> <li>6) Pada siapa keluarga biasa menggali informasi tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya: Y Keluarga <input type="checkbox"/> <b>Tetangga</b> <input type="checkbox"/> <b>Kader</b> <input type="checkbox"/> <b>Tenaga kesehatan</b></li> <li>7) Keyakinan keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya: Y Tidak perlu ditangani karena akan sembuh sendiri biasanya <input type="checkbox"/> <b>Perlu berobat ke fasilitas yankes</b> <input type="checkbox"/> Tidak terpikir</li> <li>8) Apakah keluarga melakukan upaya peningkatan kesehatan yang dialami anggota keluarganya secara aktif : Y <b>Ya</b> <input type="checkbox"/> Tidak</li> <li>9) Apakah keluarga mengetahui kebutuhan pengobatan masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya :</li> </ol>
--

- 10) Apakah keluarga dapat melakukan cara merawat anggota keluarga dengan masalah kesehatan yang dialaminya:  
 Ya  Tidak,
- 11) Apakah keluarga dapat melakukan pencegahan masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya:  
 Ya  Tidak
- 12) Apakah keluarga mampu memelihara atau memodifikasi lingkungan yang mendukung kesehatan anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan :  
 Ya  Tidak,
- 13) Apakah keluarga mampu menggali dan memanfaatkan sumber di masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan anggota keluarganya :  
 Ya  Tidak

**5. HASIL PEMBINAAN BERDASARKAN TINGKAT KEMANDIRIAN KELUARGA**

Kunjungan Pertama (K-1) : Kemandirian Tingkat I Perawat : Wildana	Kunjungan Keempat (K-4) : Kemandirian Tingkat Perawat : Wildana
Kunjungan Kedua (K-2) : Kemandirian Tingkat II Perawat : Wildana	Kunjungan Kelima (K-5) : Kemandirian Tingkat Perawat : Wildana
Kunjungan Ketiga (K-3) : Kemandirian Tingkat II Perawat : Wildana	Kunjungan Keenam (K-6) : Kemandirian Tingkat Perawat : Wildana

**6. DATA PENGKAJIAN INDIVIDU YANG SAKIT**

Nama Individu yang sakit : Tn. R		Diagnosa Medik : Ansietas	
Sumber Dana Kesehatan : KIS		Rujukan Dokter/ Rumah Sakit : -	
<b>Keadaan Umum</b> Kesadaran : Composmentis GCS : 15 TD : 118/82 mmHg P : 20 x/menit S : 36,7 °C N : 98 x/menit  <input type="checkbox"/> Takikardia <input type="checkbox"/> Bradikardia <input type="checkbox"/> Tubuh teraba hangat <input type="checkbox"/> Menggigil  Hasil pemeriksaan tambahan:	<b>Sirkulasi/ Cairan</b> <input type="checkbox"/> Edema <input type="checkbox"/> Bunyi jantung : - <input type="checkbox"/> Asites <input type="checkbox"/> Akral dingin <input type="checkbox"/> Tanda Perdarahan: purpura/ hematoma/ petekie/ hematemesis/ melena/ epistaksis* <input type="checkbox"/> Tanda Anemia : Pucat/ Konjungtiva pucat/ Lidah pucat/ Bibir pucat/ Akral pucat* <input type="checkbox"/> Tanda Dehidrasi: mata cekung/ turgor kulit berkurang/ bibir kering* <input type="checkbox"/> Pusing <input type="checkbox"/> Kesemutan <input type="checkbox"/> Berkeringat <input type="checkbox"/> Rasa Haus <input type="checkbox"/> Pengisian kapiler < 2 detik	<b>Perkemihan</b> <input type="checkbox"/> Pola BAK 2-3 x/hr, vol ±500 ml/hr <input type="checkbox"/> Hematuri <input type="checkbox"/> Poliuria <input type="checkbox"/> Oliguria <input type="checkbox"/> Disuria <input type="checkbox"/> Inkontinensia <input type="checkbox"/> Retensi <input type="checkbox"/> Nyeri saat BAK <input type="checkbox"/> Kemampuan BAK : <b>Mandiri/</b> Bantu sebagian/tergantung* <input type="checkbox"/> Alat bantu: Tidak/Ya*..... <input type="checkbox"/> Gunakan Obat : <b>Tidak/</b> Ya* <input type="checkbox"/> Kemampuan BAB: <b>Mandiri/</b> Bantu sebagian/tergantung* <input type="checkbox"/> Alat bantu: <b>Tidak/</b> Ya*...	<b>Pernapasan</b> <input type="checkbox"/> Sianosis <input type="checkbox"/> Sekret / Sylim <input type="checkbox"/> Irama ireguler <input type="checkbox"/> Wheezing <input type="checkbox"/> Ronki ..... <input type="checkbox"/> Otot bantu napas ..... <input type="checkbox"/> Alat bantu nafas ..... <input type="checkbox"/> Dispnea <input type="checkbox"/> Sesak <input type="checkbox"/> Stridor <input type="checkbox"/> Krepitasi
<b>Pencernaan</b> <input type="checkbox"/> Mual <input type="checkbox"/> Muntah <input type="checkbox"/> Kembung <input type="checkbox"/> Nafsu Makan : Berkurang/Tidak* <input type="checkbox"/> Sulit Menelan <input type="checkbox"/> Disphagia <input type="checkbox"/> Bau Nafas	<b>Muskuloskeletal</b> <input type="checkbox"/> Tonus otot <input type="checkbox"/> Kontraktur <input type="checkbox"/> Fraktur <input type="checkbox"/> Nyeri otot/tulang* <input type="checkbox"/> Drop Foot Lokasi ..... <input type="checkbox"/> Tremor Jenis : <b>Psikogenik</b> <input type="checkbox"/> Malaise / fatigue <input type="checkbox"/> Atropi	<b>Neurosensori</b> <u>Fungsi Penglihatan :</u> <input type="checkbox"/> Buram  <input type="checkbox"/> Tak bisa melihat mata kiri pada tangan <input type="checkbox"/> Alat bantu ..... <input type="checkbox"/> Parese <input type="checkbox"/> Visus ..... <input type="checkbox"/> Disartria	<u>Fungsi perabaan :</u> <input type="checkbox"/> Kesemutan pada tangan <input type="checkbox"/> Kebas  <input type="checkbox"/> Disorientasi <input type="checkbox"/> Halusinasi

<p>Y Kerusakan gigi/gusi/ lidah/geraham/rahang/pa latum*</p> <p>Y Distensi Abdomen</p> <p>Y Bising Usus:</p> <p>Y Konstipasi</p> <p>Y Diare..... x/hr</p> <p>Y Hemoroid, grade</p> <p>Y Teraba Masa abdomen</p> <p>Y Stomatitis <input type="checkbox"/> Warna Putih</p> <p>Y Riwayat obat pencahar</p> <p>Y Maag</p> <p>Y Konsistensi .....</p> <p>Diet Khusus: <b>Tidak</b>/Ya*</p> <p>Y Kebiasaan makan- minum : <b>Mandiri</b>/ Bantu sebagian/Tergantung*</p> <p>Y Alergi makanan /minuman : <b>Tidak</b>/Ya*</p> <p>Y Alat bantu : <b>Tidak</b>/Ya*</p>	<p>Y Kekuatan otot : 5</p> <p>Y Postur tidak normal .....</p> <p>Y RPS Atas : <b>bebas</b>/ terbatas/ kelemahan/ kelumpuhan (kanan / kiri)*</p> <p>Y RPS Bawah :<b>bebas</b>/terbatas/ kelemahan/kelumpuhan (kanan / kiri)*</p> <p>Y Berdiri : <b>Mandiri</b>/ Bantu sebagian/tergantung*</p> <p>Y Berjalan : <b>Mandiri</b>/ Bantu sebagian/tergantung*</p> <p>Y Alat Bantu : <b>Tidak</b>/Ya* .....</p> <p>Y Nyeri : <b>Tidak</b>/Ya Skala....</p> <p>Riwayat kaki dan lengan bengkak jika asam urat tinggi</p>	<p><u>Fungsi pendengaran :</u></p> <p>Y Paralisis <input type="checkbox"/> Amnesia</p> <p>Y Kurang jelas <input type="checkbox"/> Refleks patologis .....</p> <p>Y Tuli <input type="checkbox"/> Kejang : sifat ..... lama .....</p> <p>Y Alat bantu frekwensi .....</p> <p>Y Tinnitus <u>Fungsi Penciuman</u> <u>Fungsi Perasa</u> <input type="checkbox"/> <b>Mampu</b> Y <b>Mampu</b> <input type="checkbox"/> Terganggu Y Terganggu</p>	
<p><b>Mental</b></p> <p>Y <b>Cemas</b> <input type="checkbox"/> Denial</p> <p>Y Marah</p> <p>Y Takut <input type="checkbox"/> Putus asa</p> <p>Y Depresi</p> <p>Y Rendah diri</p> <p>Y Menarik diri</p> <p>Y Agresif</p> <p>Y Perilaku kekerasan</p> <p>Y Respon pasca trauma .....</p> <p>Y Tidak mau melihat bagian tubuh yang rusak</p>	<p><b>Komunikasi dan Budaya</b></p> <p>Y Interaksi dengan Keluarga : <b>Baik</b>/ terhambat* .....</p> <p>Y Berkomunikasi : <b>Lancar</b>/ terhambat* .....</p> <p>Y Kegiatan sosial sehari-hari : Berinteraksi dengan tetangga</p>	<p><b>Kebersihan Diri</b></p> <p>Y Gigi-Mulut kotor</p> <p>Y Mata kotor <input type="checkbox"/> Kulit kotor</p> <p>Y Perineal/genital kotor</p> <p>Y Hidung kotor <input type="checkbox"/> Kukukotor</p> <p>Y Telinga kotor</p> <p>Y Rambut-Kepala kotor</p>	<p><b>Perawatan Diri</b> Sehari-hari</p> <p>Y Mandi : <b>Mandiri</b>/ Bantu sebagian/ tergantung*</p> <p>Y Berpakaian : <b>Mandiri</b>/ Bantu sebagian/ tergantung*</p> <p>Y Menyisir Rambut : <b>Mandiri</b>/Bantu sebagian/ tergantung*</p>
<p><u>Kulit</u></p> <p>Y Jaringan parut <input type="checkbox"/> Memar <input type="checkbox"/> Laserasi <input type="checkbox"/></p> <p>Ulserasi <input type="checkbox"/> Pus .....</p> <p>Y Bulae/lepuh <input type="checkbox"/> Perdarahan bawah <input type="checkbox"/></p> <p>Krustae</p> <p>Y Luka bakar Kulit ..... Derajat.....<input type="checkbox"/></p> <p>Perubahan warna.....</p> <p>Y Decubitus: grade ... Lokasi .....</p>		<p><b>Tidur dan Istirahat</b></p> <p>Y Susah tidur : -</p> <p>Y Waktu tidur : Pukul 22.00-05.00 WITA</p> <p>Y Bantuan obat : -</p>	



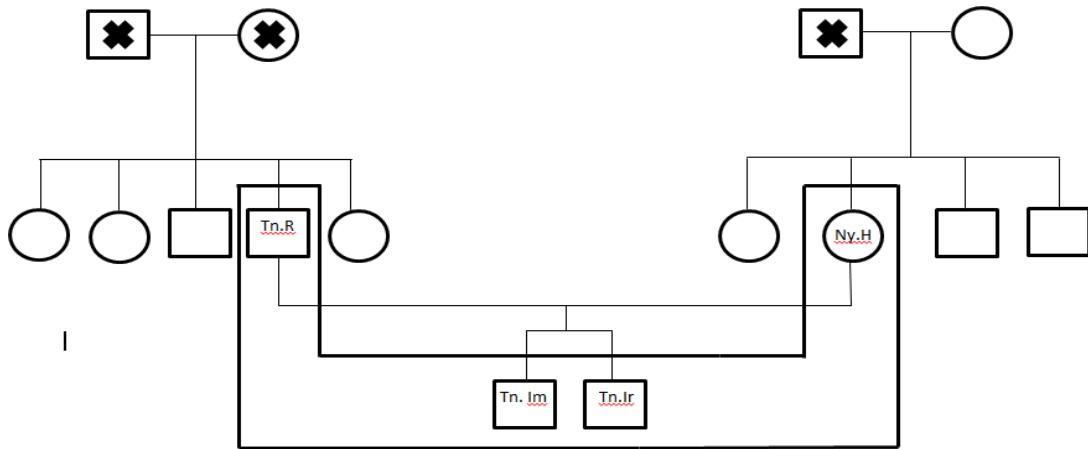
Nama Individu yang sakit : Ny. H		Diagnosa Medik : Hipertensi	
Sumber Dana Kesehatan : KIS		Rujukan Dokter/ Rumah Sakit : -	
<p><b>Keadaan Umum</b> Kesadaran : Composmentis GCS : 15 TD : 145/90 mmHg P : 20 x/menit S : 36,2 °C N : 88 x/menit</p> <p>Y Takikardia Y Bradikardia Y Tubuh terasa hangat Y Menggigil</p> <p>Hasil pemeriksaan tambahan : -</p>	<p><b>Sirkulasi/ Cairan</b> Y Edema <input type="checkbox"/> Bunyi jantung : - Y Asites <input type="checkbox"/> Akral dingin Y Tanda Perdarahan: purpura/ hematoma/ petekie/ hematemesis/ melena/ epistaksis* Y Tanda Anemia : Pucat/ Konjungtiva pucat/ Lidah pucat/ Bibir pucat/ Akral pucat* Y Tanda Dehidrasi: mata cekung/ turgor kulit berkurang/ bibir kering* Y Pusing <input type="checkbox"/> Kesemutan Y Berkeringat <input type="checkbox"/> Rasa Haus Y Pengisian kapiler &lt; 2 detik</p>	<p><b>Perkemihan</b> Y Pola BAK 2-3 x/hr, vol ±500 ml/hr Y Hematuri Y Poliuria Y Oliguria Y Disuria Y Inkontinensia Y Retensi Y Nyeri saat BAK Y Kemampuan BAK : <b>Mandiri/</b>Bantu sebagian/tergantung* Y Alat bantu: Tidak/Ya*..... <input type="checkbox"/> Gunakan Obat :<b>Tidak/</b>Ya* Y Kemampuan BAB: <b>Mandiri/</b> Bantu sebagian/tergantung* Y Alat bantu: <b>Tidak/</b>Ya*...</p>	<p><b>Pernapasan</b> Y Sianosis Y Sekret / Slim Y Irama ireguler Y Wheezing Y Ronki ..... Y Otot bantu napas ..... Y Alat bantu nafas ..... Y Dispnea Y Sesak Y Stridor Y Krepitasi</p>
<p><b>Pencernaan</b> Y Mual <input type="checkbox"/> Muntah Y Kembung <input type="checkbox"/> Nafsu Makan : Berkurang/Tidak* Y Sulit Menelan Y Disphagia Y Bau Nafas Y Kerusakan gigi/gusi/ lidah/geraham/rahang/pa latum* Y Distensi Abdomen Y Bising Usus: Y Konstipasi Y Diare..... x/hr Y Hemoroid, grade Y Teraba Masa abdomen Y Stomatitis <input type="checkbox"/> Warna Putih Y Riwayat obat pencahar Y Maag Y Konsistensi .....</p> <p>Diet Khusus: <b>Tidak/</b>Ya* Y Kebiasaan makan- minum : <b>Mandiri/</b> Bantu sebagian/Tergantung* Y Alergi makanan /minuman : <b>Tidak/</b>Ya* Y Alat bantu : <b>Tidak/</b>Ya*</p>	<p><b>Muskuloskeletal</b> Y Tonus otot Y Kontraktur Y Fraktur Y Nyeri otot/tulang* Y Drop Foot Lokasi .....</p> <p>Y Tremor Jenis .....</p> <p>Y Malaise / fatigue Y Atropi Y Kekuatan otot : 5 Y Postur tidak normal .....</p> <p>Y RPS Atas : <b>bebas/</b> terbatas/ kelemahan/ kelumpuhan (kanan / kiri)* Y RPS Bawah : <b>bebas/</b>terbatas/ kelemahan/kelumpuhan (kanan / kiri)* Y Berdiri : <b>Mandiri/</b> Bantu sebagian/tergantung* Y Berjalan : <b>Mandiri/</b> Bantu sebagian/tergantung* Y Alat Bantu : <b>Tidak/</b>Ya*..... Y Nyeri : <b>Tidak/</b>Ya Skala.....</p>	<p><b>Neurosensori</b> <u>Fungsi Penglihatan :</u> Y Buram Y Tak bisa melihat mata kiri pada tangan Y Alat bantu ..... Y Parese Y Visus ..... Y Disartria <u>Fungsi pendengaran :</u> Y Paralisis Y Kurang jelas ..... Y Tuli ..... lama ..... Y Alat bantu ..... Y Tinnitus <u>Fungsi Perasa</u> Y <b>Mampu</b> Y Terganggu</p>	<p><u>Fungsi perabaan :</u> <input type="checkbox"/> Kesemutan pada tangan <input type="checkbox"/> Kebas pada tangan <input type="checkbox"/> Disorientasi <input type="checkbox"/> Halusinasi <input type="checkbox"/> Amnesia <input type="checkbox"/> Refleks patologis <input type="checkbox"/> Kejang : sifat frekwensi</p> <p><u>Fungsi Penciuman</u> <input type="checkbox"/> <b>Mampu</b> <input type="checkbox"/> Terganggu</p>
		<p><b>Kulit</b> Y Jaringan parut <input type="checkbox"/> Memar <input type="checkbox"/> Laserasi <input type="checkbox"/> Ulserasi <input type="checkbox"/> Pus .....</p> <p>Y Bulae/lepuh <input type="checkbox"/> Perdarahan bawah <input type="checkbox"/> Krustae Y Luka bakar Kulit ..... Derajat.....<input type="checkbox"/> Perubahan warna.....</p>	

		Y Decubitus: grade ... Lokasi .....	
		<b>Tidur dan Istirahat</b> Y <b>Susah tidur : Tidak</b> Y Waktu tidur : Pukul 22.00-05.00 WITA Y Bantuan obat: tidak	
<b>Mental</b> Y Cemas <input type="checkbox"/> Denial Y Marah Y Takut <input type="checkbox"/> Putus asa Y Depresi Y Rendah diri Y Menarik diri Y Agresif Y Perilaku kekerasan Y Respon pasca trauma .... Y Tidak mau melihat bagian tubuh yang rusak	<b>Komunikasi dan Budaya</b> Y Interaksi dengan Keluarga : <b>Baik/</b> terhambat* ..... Y Berkomunikasi : <b>Lancar/</b> terhambat* ..... Y Kegiatan sosial sehari-hari : Berinteraksi dengan tetangga	<b>Kebersihan Diri</b> Y Gigi-Mulut kotor Y Mata kotor <input type="checkbox"/> Kulit kotor Y Perineal/genital kotor Y Hidung kotor <input type="checkbox"/> Kukukotor Y Telinga kotor Y Rambut-Kepala kotor	<b>Perawatan Diri</b> Sehari-hari Y Mandi : <b>Mandiri/</b> Bantu sebagian/tergantung* Y Berpakaian : <b>Mandiri/</b> Bantu sebagian/tergantung* Y Menyisir Rambut : <b>Mandiri/</b> Bantu sebagian/tergantung*

### Data Pengkajian keluarga yang sehat

Pemeriksaan Fisik	Anggota Keluarga		
	Tn. Im	Tn. Ir	
Rambut	Tidak ada rambut rontok	Tidak ada rambut rontok	
Mata	Tidak ada kelainan	Tidak ada kelainan	
Hidung	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	
Telinga	Tampak bersih dan tidak ada kelainan	Tampak bersih dan tidak ada kelainan	
Mulut	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	
Ekstremitas atas	Mampu bergerak bebas, tidak ada edema, lesi, atau nyeri tekan	Mampu bergerak bebas, tidak ada edema, lesi, atau nyeri tekan	
Ekstremitas bawah	Mampu bergerak bebas, tidak ada edema, lesi, atau nyeri tekan	Mampu bergerak bebas, tidak ada edema, lesi, atau nyeri tekan	
Tekanan darah	130/80	110/76	
Pernapasan	22 x/menit	22 x / menit	
Nadi	77 x/menit	86 x / menit	
Suhu	36,5 °C	36,5 °C	
Pencernaan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	
Perkemihan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	
Jam tidur	12.00 – 06.00	12.00 – 06.00	

## 7. Genogram



□ : Laki-laki (hidup)

○ : Perempuan (hidup)

⊗ : Perempuan (meninggal)

⊗ : Laki-laki (meninggal)

— : Garis pernikahan

| : Garis keturunan

— : Tinggal serumah

## 8. Tipe keluarga

Keluarga Tn.R tergolong tipe keluarga *Nuclear family* yaitu keluarga yang terdiri dari suami dan istri dan anak.

## 9. Latar Belakang Budaya

Keluarga Tn. R merupakan suku Bugis, namun karena berada pada lingkungan mayoritas suku Makassar dan bugis serta bahasa sehari-hari yang digunakan yaitu bahasa Indonesia.

## 10. Identifikasi Agama

- a. Agama keluarga : **Semua anggota keluarga Tn. R menganut Agama Islam**
- b. Adakah perbedaan anggota keluarga dalam keyakinan agama dan prakteknya: **Tidak ada**
- c. Berapa anggota keluarga yang aktif menjalankan ibadah : **Kepala keluarga dan istri serta anak.**
- d. Apakah ibadah keagamaan dilakukan oleh keluarga : **Keluarga mengatakan mengerjakan sholat 5 waktu**
- e. Apakah agama dijadikan sebagai dasar keyakinan atau nilai yang mempengaruhi kehidupan keluarga: **Keluarga menyakini ibadah mempengaruhi kehidupannya**

## 11. Status Kelas Sosial

Tn. R sebagai kepala keluarga bekerja sebagai staff kampus unhas dan Ny. H bekerja sebagai IRT. Anak pertama Tn. R belum bekerja, dan anak keduanya masih sementara mendaftar untuk kuliah. Keuangan keluarga Tn. R cukup untuk membiayai kehidupan rumah tangga. Transportasi yang digunakan dalam keluarga Tn. R adalah motor.

## 12. Rekreasi Keluarga

Keluarga Tn.M biasanya menggunakan waktu luangnya untuk berkumpul dan bersantiaibersama di rumah. Tn.R mengatakan mereka jarang keluar untuk rekreasi.

## 13. Tahap Perkembangan Keluarga dan Sejarah Keluarga

- a. Tahap perkembangan keluarga saat ini :

Keluarga Tn. R berada pada tahap perkembangan keluarga yang mempunyai anak kandung yang sudah memasuki usia remaja.
- b. Tahap perkembangan yang belum terpenuhi dan kesenjangan tahap :

Tugas perkembangan pada keluarga Tn. M ini sudah terpenuhi sesuai dengan tahap perkembangan yang seharusnya.

## 14. Data Lingkungan

### a. Karakteristik rumah

Tn. M memiliki rumah jenis permanen. Rumah tersebut berupa rumah batu. Klien memiliki dapur dan teras/tempat parker kendaraan. Ventilasi dan pencahayaan baik. Di dalam rumah tersebut, terdapat 2 kamar tidur dan 1 kamar mandi di dalam rumah. Kondisi dalam dan luar rumah cukup bersih namun kurang tertata rapi. Ny. H mengatakan bersyukur dengan apa yang dimiliki saat ini, dan merasa nyaman tinggal dirumah itu. Untuk pengelolaan sampah rumah tangga, keluarga Ny. H mengumpulkannya dalam kantong plastik untuk diangkut oleh petugas kebersihan setiap hari.

### b. Denah rumah

**Denah Rumah Keluarga binaan**

wc	Ruang Tamu	KM 2
Dapur		KM 1
Teras		

### c. Karakteristik tetangga dan komunitas

Keluarga Tn. R tinggal di daerah lorong padat penduduk. Tetangga sering berkomunikasi satu sama lain dan sebagian besar tetangga berprofesi sebagai buruh di harian dan berjualan di pasar. Sebagian besar penduduk di lingkungan tersebut memiliki sumber air dari PDAM dan sampah yang juga dikumpulkan dan diangkut pengambil sampah.

### d. Mobilitas geografis keluarga

Keluarga Tn. R sudah menetap di daerah tersebut kurang lebih sudah 4 tahun.

### e. Perkumpulan keluarga dan interaksi masyarakat

Keluarga Tn. R memiliki interaksi yang baik dengan warga disekitarnya. Dan merasa cukup terbantu dengan adanya beberapa kegiatan di komunitas tempat tinggalnya.

*f.* Sistem pendukung keluarga

Ny. H mengatakan pemberi bantuan yang utama adalah suami dan orang tua klien. Jika keluarga tidak mampu membantu maka Ny.H akan meminta dukungan dan bantuandari keluarga lain dan tetangga.

## **15. Struktur Keluarga**

*a.* Pola komunikasi

Interaksi anggota keluarga Tn. R pada umumnya baik antar satu dengan yang lain. Setiap anggota keluarga memiliki kesempatan untuk menceritakan perasaanya kepada anggota keluarga yang lain, dan seluruh anggota keluarga akan saling mendengarkan.

*b.* Struktur kekuatan keluarga

Pembuatan keputusan adalah Tn. R sebagai kepala keluarga namun tetap mendengar saran dari Ny. H. Pengatur keluarga lebih dominan adalah Ny. H.

*c.* Struktur peran

1) Ayah

Berperan sebagai kepala keluarga, pencari nafkah utama.

2) Ibu

Berperan sebagai penasehat dalam keluarga, pengatur keuangan dan pembuat keputusan.

3) Anak

Berperan sebagai seorang anak yang mematuhi ayah dan ibunya.

*d.* Nilai-nilai keluarga

Keluarga Tn. R mengatakan tidak menganut nilai-nilai khusus dalam keluarganya.

## **16. Fungsi Keluarga**

*a.* Fungsi afektif

Keluarga Tn. R saling mendukung satu sama lain, dan semua permasalahan diselesaikan secara bersama.

b. Fungsi sosialisasi

Interaksi yang terjadi dalam keluarga Tn. R ini terjalin dengan baik. Tn. R dan Ny. H membesarkan anaknya seperti orang tua lainnya yang membesarkan anak-anaknya. Masing-masing anggota keluarga dapat berinteraksi dengan sopan pada anggota keluarga lainnya..

c. Fungsi perawatan kesehatan, keyakinan, nilai, dan perilaku keluarga

Tn. R dan Ny. H mampu mengetahui jika ada salah satu anggota keluarga yang sakit dan mengetahui tindakan yang harus diambil. Seperti contoh jika anaknya sakit maka Ny. H akan memberikan obat dan segera pergi memeriksakan ke puskesmas.

Tn. R yang saat ini mengalami kecemasan dan rutin memeriksakan kesehatannya di rumah sakit dadi serta rutin mengonsumsi obat. Sedangkan Ny. H mengalami hipertensi dan rutin mengontrol tekanan darah tetapi tidak rutin mengonsumsi obatnya. Ny. H mengaku tidak ada yang mengingatkan dirinya untuk minum obat setiap hari. Tidak ada penggunaan alkohol maupun obat-obatan tertentu dalam keluarga ini. *Personal hygiene* dari keluarga Tn. R cukup baik..Tn. R dan kedua anaknya juga mengatakan masakan yang disediakan oleh ibunya terkadang sangat asin tetapi kadang juga tidak.

## 17. Koping Keluarga

a. *Stressor*

Ny. H mengatakan bahwa stresor terbesar dalam keluarganya adalah ketika salah satu anggota keluarga ada yang sakit, seperti saat ini Tn. R biasanya cemas sehingga Tn. R gemetar sulit beraktivitas, padahal pekerjaan Tn. R membutuhkan tenaga untuk pergi ke tempat kerjanya.

b. Apakah keluarga mampu bertindak obyektif dan realistis terhadap stresor

Keluarga Ny. H mampu bertindak berdasarkan penilaian obyektif dan realistis terhadap situasi yang mengandung stres. Sebagai contoh, ketika suaminya sedang sakit maka Ny. H akan segera menemani Tn. R untuk memeriksakan kondisi suaminya ke rumah sakit.

c. Reaksi terhadap stresor

Keluarga Tn. M menanggapi situasi yang penuh dengan stress dengan kesabaran, sholat, serta saling berbagi cerita.



## **18. Harapan Keluarga**

Harapan keluarga Tn. R terkait kesehatan adalah semua anggota keluarga selalu dalam keadaan sehat. Tn. R berharap bisa menerapkan pola hidup yang sehat sehingga bisa terhindar dari berbagai penyakit dan kecemasan serta gemetar yang dialami bisa terkontrol serta tidak bertambah parah. Ny. H berharap dia dapat mengontrol tekanan darahnya agar tidak tinggi dan bisa merawat dengan baik suami dan anaknya dan dapat tumbuh sehat. Ny. H juga berharap tenaga kesehatan di sekitar tempat tinggalnya senantiasa membimbing dan membantu keluarganya untuk dapat hidup sehat dan mengatasi masalah kesehatan yang dialami keluarganya.

### ANALISA DATA

No.	Data	Masalah Keperawatan
1.	<p><b>DS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. H mengatakan ia menderita hipertensi sejak 2 tahun yang lalu</li> <li>- Ny. H mengatakan sering mengontrol tekanan darahnya jika ada posbindu</li> <li>- Ny. H mengatakan jika tekanan darahnya, ia akan merasa sakit kepala atau tegang pada leher</li> <li>- Ny. H mengatakan mendapatkan obat amlodipine dari puskesmas, tetapi tidak rutin meminum obatnya</li> <li>- Ny. H mengatakan tidak rutin meminum obatnya karena lupa atau malas karena sudah mengantuk saat malam hari</li> </ul> <p><b>DO:</b></p> <p>TD Tn. R : 118/84 mmHg</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- P : 20 x/menit</li> <li>- S : 36,7 °C</li> <li>- N : 80 x/menit</li> </ul> <p>TD Ny. H : 150/90 mmHg</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- P : 20 x/menit</li> <li>- S : 36,2 °C</li> <li>- N : 98 x/menit</li> </ul>	<p><b>Manajemen Kesehatan Tidak Efektif</b></p>



Diagnosa Keperawatan	Tujuan	Rencana Tindakan
<b>Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan Keluarga</b>	<p><b>TUK 1: Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan</b></p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x pertemuan Keluarga Ny. H diharapkan mampu mengenal masalah kesehatan anggota keluarga dengan kriteria hasil:</p> <p><b>Pengetahuan proses penyakit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakter spesifik penyakit</li> <li>• Faktor risiko</li> <li>• Tanda dan gejala penyakit</li> <li>• Strategi meminimalkan perkembangan penyakit</li> </ul>	<p><b>Pengajaran: Proses Penyakit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi kemungkinan penyebab</li> <li>2. Identifikasi perubahan kondisi fisik keluarga</li> <li>3. Kaji tingkat pengetahuan keluarga terkait dengan proses penyakit</li> <li>4. Beri ketenangan terkait kondisi keluarga</li> <li>5. Edukasi keluarga mengenai tindakan untuk mengontrol atau meminimalkan gejala</li> <li>6. Jelaskan pengertian, faktor risiko, serta tanda dan gejala yang umum dari penyakit</li> <li>7. Beri informasi mengenai pemeriksaan diagnostik yang tersedia</li> <li>8. Diskusikan perubahan gaya hidup yang dibutuhkan</li> </ol>
	<p><b>TUK 2: Keluarga mampu mengambil keputusan</b></p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 1x pertemuan, keluarga Ny. H diharapkan mampu mengambil keputusan keperawatan Ny.S dengan kriteria hasil:</p>	<p><b>Dukungan pengambilan keputusan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasikan mengenai beberapa solusi alternatif pada klien dan keluarga dengan cara yang jelas dan mendukung</li> <li>2. Bantu klien dan keluarga mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari setiap alternatif</li> </ol>

	<p><b>Pembuatan keputusan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi alternatif atau pilihan</li> <li>• Memilih diantara beberapa pilihan</li> <li>• Mengidentifikasi kemungkinan konsekuensi dari masing-masing pilihan</li> <li>• Mengidentifikasi kerangka waktu yang dibutuhkan untuk mendukung setiap pilihan</li> <li>• Mengidentifikasi urutan yang dibutuhkan untuk mendukung setiap pilihan</li> </ul>	<p>pilihan</p> <p>3. Fasilitasi pengambilan keputusan kolaboratif</p>
	<p><b>TUK 3: Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit</b></p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x pertemuan, keluarga Ny. H diharapkan mampu merawat anggota keluarga yang sakit, dengan kriteria:</p>	<p><b>Peningkatan keterlibatan keluarga</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan hubungan percaya dengan keluarga</li> <li>2. Identifikasi harapan keluarga untuk klien</li> <li>3. Dorong anggota keluarga dan klien untuk membantu dalam mengembangkan rencana perawatan termasuk hasil yang diharapkan dan pelaksanaan rencana perawatan</li> <li>4. Fasilitasi pemahaman mengenai aspek medis dan</li> </ol>

	<p><b>Partisipasi keluarga dalam perawatan profesional</b> kapasitas keluarga untuk terlibat dalam pemberian perawatan dan evaluasi perawatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan meningkat dari 2 (jarang menunjukkan) menjadi 4 (sering menunjukkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpartisipasi dalam perencanaan perawatan</li> <li>• Berpartisipasi dalam menyediakan perawatan</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan</li> <li>• Bekerja sama dalam menentukan perawatan</li> </ul>	<p>dari kondisi klien pada anggota keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Monitor keterlibatan anggota keluarga dalam perawatan klien</li> <li>6. Berikan dukungan yang diperlukan keluarga untuk membuat keputusan</li> </ol>
	<p><b>TUK 4: Keluarga mampu memodifikasi lingkungan</b></p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan, keluarga Ny. H diharapkan mampu memodifikasi lingkungan untuk menjamin kesehatan</p>	<p><b>Peningkatan efikasi diri</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi hambatan untuk merubah perilaku</li> <li>2. Berikan lingkungan yang mendukung perilaku yang diinginkan untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berperilaku</li> <li>3. Berikan contoh atau tunjukkan perilaku yang</li> </ol>

	<p>Ny.H dengan kriteria hasil:</p> <p><b>Iklim sosial keluarga</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan aturan keluarga</li> <li>• Menetapkan rutinitas keluarga</li> <li>• Mempertahankan rutinitas keluarga</li> <li>• Berbagi proses pengambilan keputusan</li> </ul>	<p>diinginkan</p> <p>4. Gunakan strategi pembelajaran menarik untuk merubah perilaku individu</p>
	<p><b>TUK 5: Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan</b></p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan, keluarga Ny. H diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan kriteria hasil:</p> <p><b>Pengetahuan: Sumber-sumber kesehatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi untuk mengakses layanan kesehatan</li> </ul>	<p><b>Panduan sistem pelayanan kesehatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan sistem perawatan kesehatan, bagaimana sistem kerja dan apa yang dapat keluarga harapkan</li> <li>2. Bantu klien dan keluarga untuk memilih perawatan kesehatan profesional</li> <li>3. Instruksikan kepada klien dan keluarga tipe pelayanan yang diharapkan dari setiap tipe penyedia perawatan kesehatan</li> <li>4. Informasikan kepada klien dan keluarga tentang perbedaan tipe fasilitas pelayanan kesehatan</li> <li>5. Anjurkan klien dan keluarga untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan profesional</li> </ol>





No	Masalah keperawatan	Kriteria	Skor	Bobot	Total	Pembenaran
1	Manajemen Kesehatan Tidak Efektif  Total score : 4.7	Sifat masalah : a. Wellness (3) b. Aktual (3) c. Risiko (2) d. Potensial (1)	3	1	$3/3 \times 1 = 1$	Masalah pada Ny. H apabila tidak diatasi akan memberikan dampak yang buruk
		Kemungkinan masalah diubah a. Mudah (2) b. Sebagian (1) c. Tidak dapat (0)	2	2	$2/2 \times 2 = 2$	Ny. H mengungkapkan keinginan untuk mengatasi masalah sehingga masalah mudah untuk diubah
		Potensial masalah untuk dicegah a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)	1	1	$2/3 \times 1 = 0.7$	Keluarga mengatakan tidak memahami masalah kesehatan yang diderita Ny. H, sehingga keluarga tidak pernah mengingatkan Ny. H untuk meminum obatnya
		Menonjolnya masalah a. Segera (2) b. Tidak perlu (1) c. Tidak dirasakan (0)	2	1	$2/2 \times 1 = 1$	Ny.H mengatakan sakit kepala kadang muncul dan mengganggu aktivitasnya
Total					4.7	

## IMPELEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Fasilitas Yankes	Puskesmas Antara	No. Register	-
Nama Perawat	Wildana	Nama Penanggung jawab/ KK	Tn.R
Nama Individu/keluarga/kelompok	Ny. H	Alamat	Jl. Kerabat Kera-kera RT 003
Penyakit/ Masalah kesehatan	Hipertensi		

Diagnosa Keperawatan	Waktu	Implementasi	Evaluasi
<b>Ketidakefektifan</b> <b>Manajemen Kesehatan</b> <b>Keluarga</b>	<b>Selasa, 13</b> <b>Juni 2023</b> <b>Pukul 09.30</b> <b>WITA</b>	<i>Kunjungan ke-1</i> <b>BHSP dan Pengkajian</b> 1. Membina hubungan saling percaya dengan keluarga <b>Hasil:</b> Keluarga tampak terbuka dan menerima kehadiran mahasiswa profesi ners 2. Menjelaskan tujuan dan menyampaikan bahwa akan ada beberapa kali pertemuan selama kegiatan profesi peminatan berlangsung <b>Hasil:</b> Keluarga tampak setuju untuk dikunjungi beberapa kali dalam kurun waktu 3 pekan kedepan	<b>Subjektif:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ny.H mengatakan bersedia untuk dikunjungi beberapa kali dalam kurun waktu 3 pekan kedepan pertemuan dan bersedia diberikan edukasi terkait hipertensi yang dialami</li> <li>• Ny.H mengatakan tidak rutin mengonsumsi obat anti hipertensinya</li> <li>• Ny.H mengatakan beberapa kesulitan dalam menjalani pengobatan hipertensinya ialah Ny. H sering lupa, dan merasa malas apabila sudah merasa mengantuk di malam hari</li> </ul>

		<p>3. Melakukan pengkajian pada keluarga yang sakit maupun yang sehat</p> <p><b>Hasil:</b> Dilakukan pengkajian pada 4 anggota keluarga yang sedang ada di rumah, namun 2 keluarga lainnya tidak dapat ditemui karena sedang bekerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ny.H juga mengatakan tidak ada keluarga yang mengingatkan apabila ia tidak mengonsumsi obatnya</li> </ul> <p><b>Objektif :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga tampak terbuka menerima kedatangan mahasiswa untuk membina kesehatan anggota keluarganya</li> <li>• Tekanan darah Tn. R : 118/84</li> <li>• Tekanan darah Ny. H : 150/90</li> </ul> <p><b>Analisis :</b></p> <p>Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif</p> <p><b>Perencanaan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuatkan rencana kesehatan terkait hipertensi</li> <li>• Menyiapkan media untuk edukasi terkait penyakit</li> </ul>
	<p><b>Rabu, 14 Juni 2023 Pukul 10.00 WITA</b></p>	<p><i>Kunjungan ke-2</i></p> <p><b>TUK 1: Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan setelah dilakukan penjelasan proses penyakit hipertensi</b></p> <p><b>Media:</b> Poster</p>	<p><b>Subjektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ny. H mengatakan tekanan darah dikatakan tinggi apabila diatas <math>\geq 120/80</math> mmHg</li> <li>• Keluarga mengatakan seseorang</li> </ul>

		<p><b>Waktu:</b> 15 Menit</p> <p><b>Tempat:</b> Rumah Ny.H</p> <p><b>Proses:</b></p> <p><i>Ask tell ask</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaji tingkat pengetahuan keluarga terkait dengan proses penyakit <b>Hasil:</b> Ny. H memiliki pengetahuan terkait penyakitnya tetapi keluarga memiliki pengetahuan yang kurang terkait dengan hipertensi</li> <li>2. Identifikasi perubahan kondisi kesehatan keluarga <b>Hasil:</b> Tekanan darah Ny.H 150/90 mmHg</li> <li>3. Beri ketenangan terkait kondisi keluarga</li> <li>4. Jelaskan pengertian, faktor risiko, serta tanda dan gejala yang umum dari penyakit</li> <li>5. Edukasi keluarga mengenai tindakan untuk mengontrol atau meminimalkan gejala</li> </ol>	<p>dikatakan memiliki tekanan darah tinggi ketika tekanan darahnya <math>\geq 140/100</math> mmHg</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga mengatakan penyebab tekanan darah tinggi adalah makanan tinggi garam, kurang aktivitas fisik, dan tidak mengonsumsi obat secara teratur</li> <li>• Keluarga mengatakan cara penanganan hipertensi adalah kurangi garam dan minum obat secara teratur</li> <li>• Klien mengatakan akan melakukan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minum obat anti hipertensinya secara teratur setiap malam</li> <li>- Melakukan kontrol tekanan darah</li> <li>- Melakukan pengaturan pada makanan yang dikonsumsi sehari-hari setelah dilakukan edukasi pengolahan makanan rendah garam</li> <li>- Melakukan aktivitas fisik selama tiga kali dalam seminggu</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Objektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien dan keluarga tampak antusias saat</li> </ul>
--	--	---	---

		<p>6. Diskusikan perubahan gaya hidup yang dibutuhkan</p> <p><b>Hasil:</b> Klien dan keluarga memahami penjelasan yang disampaikan</p> <p><b>Teach me back</b></p> <p>Berikan kesempatan kepada keluarga untuk menjelaskan kembali materi edukasi yang telah dijelaskan</p> <p><b>TUK 2: Keluarga mampu mengambil keputusan</b></p> <p><b>Waktu:</b> 15 menit</p> <p><b>Tempat:</b> Rumah Tn. R</p> <p><b>Proses:</b></p> <p><b>Ask tell ask</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanyakan kesiapan keluarga, apakah bersedia untuk melakukan perawatan terhadap penyakit hipertensi</li> </ol> <p><b>Hasil:</b> Ny. H dan keluarga bersedia untuk melakukan perawatan terhadap penyakit hipertensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Informasikan mengenai beberapa</li> </ol>	<p>proses penyampaian informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien dan keluarga aktif bertanya dan menjawab saat dilakukan evaluasi</li> <li>• Kontak mata baik saat proses interaksi</li> </ul> <p><b>Analisis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TUK 1 &amp; 2 tercapai, dimana klien dan keluarga mampu mengenal masalah hipertensi dan mampu mengambil keputusan yang tepat terkait perawatan penyakit klien</li> </ul> <p><b>Perencanaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi pengetahuan keluarga terkait hipertensi</li> <li>• Lanjutkan ke TUK 3 kemampuan keluarga merawat anggota keluarga</li> </ul>
--	--	--	--

		<p>solusi alternatif pada klien dan keluarga dengan cara yang jelas dan mendukung</p> <p><b>Hasil:</b> dijelaskan beberapa upaya penanganan hipertensi seperti, minum obat secara teratur, pengaturan makanan rendah garam, aktivitas fisik atau olahraga, dan kontrol tekanan darah secara rutin</p> <p>3. Bantu klien dalam mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari setiap pilihan</p> <p><b>Hasil:</b> dari hasil diskusi, pasien memilih melakukan tidak setiap hari tetapi 3 kali dalam seminggu dengan alasan mau mencoba olahraga ringan terlebih dahulu.</p> <p>4. Fasilitasi pengambilan keputusan</p> <p><b>Hasil:</b> pengambilan keputusan dilakukan oleh klien dan keluarga</p> <p><b>Action plan</b></p> <p>Klien dan keluarga merencanakan akan</p>	
--	--	--	--

		<p>melakukan tiga kegiatan untuk menurunkan tekanan darah tinggi, yaitu minum obat secara teratur (akan dibuat media pengingat minum obat yang akan diceklis oleh Ny. H atau keluarga), melakukan pengaturan pada makanan yang dikonsumsi sehari-hari setelah dilakukan edukasi pengolahan makanan rendah garam, dan melakukan aktivitas fisik selama 20 menit setiap 3 kali dalam seminggu</p>	
	<p><b>Selasa, 20 Juni 2023 Pukul 11.30 WITA</b></p>	<p><i>Kunjungan ke-3</i> <b>Evaluasi formatif</b> Pengetahuan keluarga terkait hipertensi yang telah dijelaskan sebelumnya <b>Hasil:</b> Keluarga dapat menjawab 3 pertanyaan dari 4 pertanyaan yang diajukan  <b>TUK 3: Keluarga mampu memberi perawatan terhadap klien dengan mengontrol kepatuhan minum obat</b></p>	<p><b>Subjektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan akan mengonsumsi obatnya secara teratur dan Ny. H akan dibantu oleh anaknya untuk mengisi ceklis saat malam hari telah meminum obatnya</li> <li>• Keluarga mengatakan akan mengontrol dan mengingatkan klien untuk minum obat</li> </ul> <p><b>Objektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan Darah Ny. H : 128/82 mmHg</li> </ul>

		<p><b>klien</b></p> <p><b>Metode:</b> Diskusi</p> <p><b>Waktu:</b> 20 menit</p> <p><b>Tempat:</b> Rumah Tn. R</p> <p><b>Proses:</b></p> <p><i>Ask tell ask</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi harapan keluarga untuk klien <b>Hasil:</b> Klien berharap tekanan darah Ny.H dalam rentan normal dan tidak timbul gejala seperti pusing atau sakit kepala</li> <li>2. Monitor keterlibatan anggota keluarga dalam perawatan klien <b>Hasil:</b> Keluarga mengatakan selama ini tidak pernah terlibat dalam perawatan hipertensi klien, namun mulai saat ini akan membantu mengingatkan klien dalam hal minum obat</li> <li>3. Dorong anggota keluarga dan klien untuk membantu dalam</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien dan keluarga tampak antusias saat diberikan penjelasan terkait kepatuhan minum obat</li> <li>• Klien dan keluarga aktif bertanya saat proses berlangsung dan dapat menjawab saat dilakukan evaluasi</li> <li>• Klien dan keluarga mampu menjelaskan kembali terkait hal yang dapat timbul dan komplikasi jika tidak mengonsumsi obat secara rutin</li> <li>• Klien dan keluarga tampak antusias menunjukkan tempat penempelan media medication reminder board agar mudah dijangkau</li> </ul> <p><b>Analisis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TUK 1 tercapai, dimana klien dan keluarga mampu mengenal masalah hipertensi</li> <li>• TUK 2 tercapai, dimana klien dan keluarga mampu mengambil keputusan yang tepat terkait perawatan</li> <li>• TUK 3 tercapai, dimana keluarga mampu</li> </ul>
--	--	---	--



		<p>mengembangkan rencana perawatan termasuk hasil yang diharapkan dan pelaksanaan rencana perawatan</p> <p><b>Hasil:</b> Diberikan kertas yang berisi tabel harian yang harus di ceklis sebagai pengingat klien agar dapat minum obat secara rutin, keluarga diarahkan untuk ikut memantau dan mengingatkan klien serta memberi ceklis pada tabel.</p> <p><b>Teach me back</b></p> <p>Berikan kesempatan kepada keluarga untuk menjelaskan kembali terkait kepatuhan minum obat yang telah dijelaskan</p> <p><b>Action plan</b></p> <p>Klien dan keluarga sepakat untuk menggunakan media tabel ceklis untuk memonitoring kepatuhan minum obat dengan cara, mencentang setiap hari kolom yang disediakan setiap selesai minum obat di malam hari. Waktu yang</p>	<p>memberi perawatan terhadap klien dengan mengontrol kepatuhan minum obat</p> <p><b>Perencanaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lakukan evaluasi terkait kepatuhan minum obat</li> <li>• Lanjutkan TUK 3 edukasi diskusi terkait jenis-jenis makanan yang dianjurkan dan perlu dihindari oleh penderita hipertensi</li> </ul>
--	--	--	---

		sering digunakan untuk mengingatkan Ny. H mengonsumsi obat ialah setelah makan malam.	
	<b>Senin, 26 Juni 2023 Pukul 10.20 WITA</b>	<p><i>Kunjungan ke-4</i></p> <p><b>Evaluasi formatif</b></p> <p>Mengevaluasi kepatuhan klien minum obat sesuai dengan anjuran</p> <p><b>Hasil:</b> Keluarga mengatakan Ny.H rutin mengonsumsi obatnya setiap malam dan dibantu oleh anaknya untuk memberi tanda ceklis pada tabel.</p> <p><b>TUK 3: Keluarga mampu memberi perawatan terhadap klien dengan mengontrol makanan yang dianjurkan dan perlu dihindari oleh klien</b></p> <p><b>Metode:</b> Diskusi</p> <p><b>Waktu:</b> 30 menit</p> <p><b>Tempat:</b> Rumah Tn. R</p> <p><b>Proses:</b></p> <p><i>Ask tell ask</i></p> <p>1. Monitor keterlibatan anggota</p>	<p><b>Subjektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ny.H mengatakan sudah mengonsumsi obatnya setiap malam dan diingatkan keluarga serta selalu memberi tanda pada tabel setiap selesai minum obat</li> <li>• Ny. H mengatakan sudah mengetahui makanan apa saja yang dianjurkan dan perlu dihindari penderita hipertensi selain daging</li> <li>• Ny. H mengatakan sudah mengetahui takaran garam sesuai anjuran pada penderita hipertensi dan akan menerapkannya untuk memasak setiap hari</li> <li>• Ny. H mengatakan tekanan darahnya saat ini tinggi lagi dikarenakan masih belum mengonsumsi sesuai anjuran bagi penderita hipertensi</li> <li>• Ny. H sudah mengetahui bahwa ada</li> </ul>

		<p>keluarga dalam perawatan klien</p> <p><b>Hasil:</b> Ny.H mengatakan anaknya sudah selalu mengingatkan untuk minum obat anti hipertensinya, Ny. H juga sudah membeli beberapa jenis makanan yang dianjurkan untuk dikonsumsi seperti mentimun, dan telah paham</p> <p>2. Dorong anggota keluarga dan klien untuk membantu dalam mengembangkan rencana perawatan termasuk hasil yang diharapkan dan pelaksanaan rencana perawatan</p> <p><b>Hasil:</b> Diberikan penjelasan terkait beberapa jenis makanan yang dianjurkan untuk dimakan oleh penderita hipertensi dan beberapa makanan yang perlu dihindari. Takaran garam yang dianjurkan bagi penderita hipertensi juga diberikan dalam bentuk praktek langsung bersama Ny. H ditemani oleh</p>	<p>faktor lain yang dapat membuat tekanan darah tinggi walaupun sudah patuh minum obat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ny. H mengatakan akan mencoba olahraga ringan yang dilakukan dihalaman rumahnya setiap hari selama 30 menit</li> </ul> <p><b>Objektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ny.H dan keluarga tampak antusias saat diberikan penjelasan terkait jenis-jenis makanan untuk penderita hipertensi</li> <li>• Ny.H dan keluarga mampu menyebutkan kembali beberapa jenis makanan yang harus dihindari oleh penderita hipertensi</li> <li>• Ny.H dan keluarga mampu menyebutkan kembali beberapa jenis makanan yang dianjurkan untuk penderita hipertensi</li> <li>• Ny. H tampak sudah dapat mempraktekkan sendiri dengan sendok takar untuk kadar garam per hari yang sebaiknya dianjurkan bagi penderita hipertensi</li> </ul>
--	--	---	--

		<p>saudaranya. Diberikan juga penjelasan langsung oleh dosen pembimbing bahwa walaupun patuh minum obat tetapi tidak menjaga pola makanan dan tidak berolahraga, tetap saja tekanan darah akan naik. Ny. H mengatakan akan mengurangi konsumsi garam sesuai anjuran, dan ingin mencoba olahraga ringan di halaman rumah yang akan dilakukan setiap hari selama 30 menit.</p> <p><b>Teach me back</b></p> <p>Berikan kesempatan kepada keluarga untuk menjelaskan kembali terkait makanan yang dianjurkan dan yang perlu dihindari serta takaran garam yang telah dipraktikkan bersama.</p> <p><b>Action plan</b></p> <p>Klien dan keluarga sepakat untuk lebih sering mengonsumsi beberapa jenis makanan yang dianjurkan sebagai upaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan darah Ny. H: 151/100 mmHg</li> </ul> <p><b>Analisis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TUK 1 tercapai, dimana klien dan keluarga mampu mengenal masalah hipertensi</li> <li>• TUK 2 tercapai, dimana klien dan keluarga mampu mengambil keputusan yang tepat terkait perawatan</li> <li>• TUK 3 tercapai, dimana keluarga mampu memberi perawatan terhadap klien dengan mengontrol kepatuhan minum obat</li> </ul> <p><b>Perencanaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lakukan evaluasi kognitif terkait makanan yang perlu dikonsumsi dan perlu dihindari serta konsumsi garam yang dianjurkan oleh pasien hipertensi</li> <li>• Lanjutkan TUK 4 dan TUK 5</li> </ul>
--	--	--	--

		<p>untuk menurunkan tekanan darah. Ny. H juga mengatakan akan berusaha memasak dengan garam sesuai anjuran untuk dirinya, dan akan memisahkan makanan lain untuk anggota keluarganya. Ny. H juga mengatakan akan mencoba melakukan olahraga ringan di halaman rumahnya.</p>	
	<p><b>Sabtu, 23 Juni 2023 Pukul 10.00 WITA</b></p>	<p><i>Kunjungan ke-5</i></p> <p><b>Evaluasi formatif</b></p> <p>Evaluasi kognitif terkait makanan yang perlu dikonsumsi dan perlu dihindari oleh pasien hipertensi serta penggunaan garam dan olahraga yang dilakukan Ny.H</p> <p><b>Hasil:</b> Keluarga dan Ny.H menyebutkan 3 jenis makanan yang dianjurkan untuk penderita hipertensi, dan 3 jenis makanan yang perlu dihindari.</p> <p><b>TUK 4: Keluarga mampu memodifikasi lingkungan</b></p> <p><b>Metode:</b> Diskusi</p>	<p><b>Subjektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga mengatakan sudah mengonsumsi makanan-makanan yang dianjurkan untuk dikonsumsi yang mudah ditemui dan sebisa mungkin disiapkan di rumah dan saat lebaran Ny. H membatasi makanan yang berupa daging.</li> <li>• Keluarga mengatakan dalam beberapa hari, Ny. H tidak lagi memasak sayur dengan ditumis dengan minyak, tetapi sayur berkuah dengan garam yang terbatas.</li> <li>• Ny. H mengatakan dalam beberapa hari ini sudah melakukan olahraga berupa</li> </ul>

		<p><b>Waktu:</b> 10 menit</p> <p><b>Tempat:</b> Rumah Tn. R</p> <p><b>Proses:</b></p> <p><i>Ask tell ask</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gunakan strategi pembelajaran menarik untuk merubah perilaku individu</li> </ol> <p><b>Hasil:</b> Digunakan tabel ceklis untuk memudahkan Ny.H rutin minum obat. Diberikan edukasi terkait hipertensi menggunakan media poster dan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami Ny. H dan keluarga <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi hambatan untuk merubah perilaku</li> </ol> <p><b>Hasil:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga mengatakan tidak ada hambatan. Tabel ceklis yang diberikan menjadikan Ny.H tidak lupa untuk mengonsumsi obatnya setiap hari.</li> <li>Keluarga mengatakan makanan-</li> </ul> </p>	<p>gerakan ringan di halaman rumahnya kurang lebih 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga dan Ny.H mengatakan akan mengikuti kegiatan posbindu disekitar rumahnya yang dilaksanakan setiap sebulan sekali</li> </ul> <p><b>Objektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tekanan darah Ny.S 135/85 mmHg</li> </ul> <p><b>Analisis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>TUK 1 tercapai, dimana klien dan keluarga mampu mengenal masalah hipertensi</li> <li>TUK 2 tercapai, dimana klien dan keluarga mampu mengambil keputusan yang tepat terkait perawatan</li> <li>TUK 3 tercapai, dimana keluarga mampu memberi perawatan terhadap klien dengan mengontrol kepatuhan minum obat dan mengontrol makanan yang dianjurkan serta harus dihindari oleh klien</li> <li>TUK 4 tercapai, dimana keluarga mampu</li> </ul>
--	--	---	--

		<p>makanan yang dianjurkan untuk dikonsumsi mudah ditemui dan sebisa mungkin disiapkan di rumah dan saat lebaran Ny. H membatasi makanan yang berupa daging.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga mengatakan, saat memasak Ny. H sudah mengikuti anjuran garam bagi penderita hipertensi</li> <li>• Keluarga mengatakan sayur yang dimasak Ny. H dalam beberapa hari ini bukan sayur tumis dengan minyak, tetapi sayur yang berkuah dengan garam yang sedikit.</li> <li>• Ny. H mengatakan beberapa hari ini sudah melakukan olahraga berupa gerakan ringan di halaman rumahnya selama kurang lebih 30 menit</li> </ul> <p><b>TUK 5: Keluarga mampu</b></p>	<p>memodifikasi lingkungan dengan mengurangi penyebab masalah kesehatan di rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TUK 5 tercapai, dimana keluarga mau untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan mengikuti posbindu yang diadakan setiap bulan</li> </ul> <p><b>Perencanaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Closing the loop</i></li> </ul>
--	--	--	--

		<p><b>memanfaatkan fasilitas kesehatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi untuk mengakses layanan kesehatan</li> </ul> <p><b>Hasil:</b> Keluarga dan Ny.H diberi penjelasan terkait beberapa program layanan kesehatan yang dapat diakses. Selain itu Ny. H sering mengikuti posbindu dan segera membawa ke puskesmas atau rumah sakit apabila ada anggota keluarga yang sakit.</p>	
	<p><b>Senin, 03 Juli 2023</b> <b>Pukul 10.50</b> <b>WITA</b></p>	<p><i>Kunjungan ke-6</i></p> <p><b>Closing the loop</b></p> <p><b>Waktu:</b> 15 menit</p> <p><b>Tempat :</b> Rumah Tn.R</p> <p><b>Proses:</b></p> <p>Mahasiswa melakukan kontrak waktu satu hari sebelum kegiatan. Pada kegiatan ini akan dilakukan evaluasi sumatif terkait pengetahuan klien dan keluarga terkait penyakit hipertensi. Evaluasi intervensi yang diberikan kepada Ny. H</p>	<p><b>Subjektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ny.H mengatakan seseorang dikatakan hipertensi ketika tekanan darahnya lebih dari 120/80 mmHg</li> <li>• Ny.H mengatakan penyebab hipertensi diantaranya makanan-makanan asin, makanan berlemak atau berminyak, kurang aktivitas fisik atau olahraga dan tidak mengonsumsi obat secara teratur</li> <li>• Ny.H mengatakan tanda dan gejala yang biasa dirasakan penderita hipertensi</li> </ul>



		<p>dan keluarga.</p>	<p>adalah sakit kepala, tegang pada leher bagian belakang, pusing, mudah merasa lelah, sulit tidur di malam hari, dan mudah merasa marah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ny.H mengatakan, jika hipertensi tidak ditangani maka dapat timbul masalah lain seperti penyakit stroke, penyakit jantung secara tiba-tiba</li> <li>• Ny.H mengatakan cara pencegahan hipertensi adalah mengontrol makanan yang dikonsumsi, minum obat secara teratur, melakukan aktivitas fisik dan mengontrol tekanan darah secara rutin</li> <li>• Ny. H mengatakan makanan yang harus dihindari saat ini adalah makanan yang terlalu asin seperti ikan asin dan palu ce'la, serta makanan kaya lemak seperti sayur yang ditumis, makanan berminyak dan daging-dagingan</li> <li>• Ny.H mengatakan makanan yang dianjurkan dikonsumsi oleh penderita hipertensi adalah semua jenis ikan</li> </ul>
--	--	----------------------	---

			<p>kecuali ikan asin, buah dan sayur, serta daging ayam kecuali hati, kulit dan jeroannya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ny.H mengatakan makanan yang dapat menurunkan tekanan darah mudah didapatkan di pasar, misalnya mentimun, pisang, dan wortel</li><li>• Ny.H mengatakan sudah mengontrol tekanan darahnya dengan mengonsumsi obat secara teratur setiap malam, menghindari makanan berminyak serta tetap olahraga 30 menit dalam sehari</li><li>• Ny.H mengatakan keluarga sering mengingatkan minum obat, dan diingatkan kembali apabila masakan Ny. H terasa terlalu asin.</li><li>• Ny. H mengatakan berharap bisa tetap mengontrol tekanan darah dikeluarganya yang juga seorang perawat minimal 2 kali seminggu</li><li>• Ny. H mengatakan juga berharap bisa tetap patuh minum obat dibantu dengan</li></ul>
--	--	--	---

			<p>keluarganya yang mengingatkannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga mengatakan semoga semua pengobatan yang dilakukan Ny. H bisa tetap konsisten dijalankan dan dapat memperbaiki kondisi kesehatan terkait hipertensinya.</li> </ul> <p><b>Objektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ny.H tampak bersemangat dan antusias menjawab pertanyaan yang diajukan</li> <li>• Ny.H tampak percaya diri dengan jawaban atas pertanyaan yang diberikan</li> <li>• Ny.H menjawab semua pertanyaan dengan benar</li> <li>• Ny. H dan keluarga tampak terharu menyampaikan harapan kedepannya terkait kondisi kesehatannya</li> <li>• Tekanan darah Ny.S 138/89 mmHg</li> </ul> <p><b>Analisis</b>  Diagnosa Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan Keluarga teratasi</p> <p><b>Perencanaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganjurkan keluarga untuk membantu</li> </ul>
--	--	--	---

			<p>klien mengontrol tekanan darahnya dengan cara mengingatkan minum obat secara rutin serta membatasi penggunaan garam sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menganjurkan keluarga untuk selalu memanfaatkan pelayanan kesehatan</li></ul>
--	--	--	--